

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Pengembangan usaha *Household Industry* pada Produksi Kerupuk Tumpi Nadif Desa Karangwangi Kec. Depok Kab. Cirebon berdasarkan analisis SWOT yaitu dimana nilai IFAS berada pada garis horizontal dengan angka 6, sedangkan EFAS berada pada garis vertikal dengan angka 3. Sehingga jika kedua titik ini dipertemukan maka akan berada pada kuadran I, yaitu strategi pertumbuhan (Strategi Agresif) dimana situasi ini sangat menguntungkan karena secara bersamaan faktor ini memiliki kekuatan dan peluang yang dominan dalam mendukung industri rumah tangga Kerupuk Tumpi untuk dapat tumbuh dan berkembang.
2. Pemasaran usaha *Household Industry* pada Produksi Kerupuk Tumpi Nadif Desa Karangwangi Kec. Depok Kab. Cirebon masih menggunakan metode yang sederhana dimana untuk produk yang dihasilkan merupakan jenis makanan tradisional, harga produk yang dihasilkan sangat terjangkau untuk semua kalangan, melakukan promosi dengan metode sederhana yaitu *door to door* atau dengan mulut ke mulut serta melakukan pelabelan pada produk dan memberikan nomor *handphone* yang digunakan untuk proses pemasaran dan pemesanan, serta tempat produksi yang dekat dengan jalan dan masyarakat sehingga memudahkan untuk melakukan pemasaran.
3. Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam pengembangan usaha *Household Industry* pada Produksi Kerupuk Tumpi Nadif Desa Karangwangi Kec. Depok Kab. Cirebon merupakan kontribusi pembiayaan modal usaha dari Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Al Ishlah Mitra Sejahtera (KSPPS AIMS) yang sangat membantu pelaku UMKM terutama Ibu Sunia untuk mengembangkan usahanya yaitu Produksi Kerupuk Tumpi Nadif. Terlebih lagi, untuk masyarakat yang tidak mempunyai akses kepada pembiayaan perbankan.

B. Saran

1. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan guna untuk memberikan masukan kepada pihak *household industry* yaitu agar lebih diperluas lagi pemahaman mengenai usaha dari melakukan manajemen keuangan, pemasaran hingga pengembangan agar usaha dapat lebih berkembang.
2. Untuk KSPPS AIMS yang sudah membantu pengembangan usaha industri rumah tangga untuk kedepannya KSPPS AIMS bisa lebih luas lagi jangkauannya serta mempermudah syarat-syarat pelaku usaha industri rumah tangga untuk melakukan pembiayaan modal agar dapat membantu banyak pelaku usaha dalam pengembangan usahanya.
3. Untuk pihak pemerintahan, dengan berkembangnya pelaku usaha industri rumah tangga yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pemerintah agar memberikan bimbingan guna meningkatkan kemampuan pelaku usaha industri rumah tangga dalam memahami bagaimana cara melakukan usaha yang benar seperti melakukan sistem manajemen bisnis dan membantu permodalan sehingga usaha industri rumah tangga bisa lebih maju.

